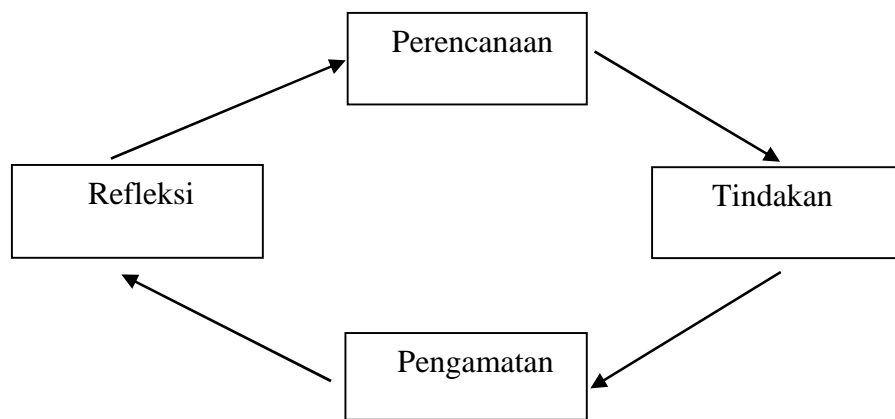


III. PROSEDUR TINDAKAN

3.1 Rancangan Tindakan Kelas

Rancangan tindakan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK), ruang lingkupnya adalah pembelajaran di dalam kelas yang dilaksanakan oleh guru dan siswa untuk melakukan perbaikan dan berdampak pada peningkatan hasil belajar peserta didik. (IGAK Wardani, 2008 : 24)

Dalam konsep PTK terdiri dari empat tahap, yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Hubungan keempatnya dipandang sebagai siklus seperti tampak pada gambar 1.



Gambar 1. Hubungan Perencanaan, Tindakan, Pengamatan, dan Refleksi

Penelitian tindakan kelas ini bercirikan adanya perubahan yang secara terus menerus. Apabila pembelajaran membaca pemahaman dengan metode pemberian

tugas belum dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman pada siklus kesatu, penulis merencanakan tindakan siklus kedua dan seterusnya sampai mencapai hasil yang diharapkan. Dengan demikian, jumlah siklus tidak terikat dan tidak ditentukan sampai siklus tertentu.

Siklus disesuaikan dengan kebutuhan dalam peningkatan hasil pembelajaran. Jika ada peningkatan sesuai dengan indikator yang diharapkan, siklus dapat diberhentikan meskipun masih dalam siklus kedua. Siklus juga dapat dihentikan apabila dirasa tidak ada peningkatan hasil belajar dalam setiap tahapan yang telah dilalui sehingga mencapai tingkat kejenuhan.

3.2 Subjek Penelitian

Subjek yang terlibat dalam penelitian ini adalah siswa kelas V B semester genap tahun pelajaran 2009/2010 SDN I Keteguhan Teluk Betung Barat, dengan jumlah siswa 40 orang, terdiri dari 22 laki-laki dan 18 perempuan.

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

3.3.1 Tempat Penelitian

Tempat penelitian adalah kelas V B SDN 1 Keteguhan Kecamatan Teluk Betung Barat Bandar Lampung. Di sekolah inilah penulis mengajar sejak tahun 2003 sampai dengan sekarang, di Jalan RE. Martadinata no. 13 Keteguhan Kecamatan Teluk Betung Barat Bandar Lampung.

3.3.2 Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada semester genap dari bulan April sampai dengan bulan Juni tahun pelajaran 2009/2010. PTK ini dilaksanakan sesuai jadwal jam pelajaran dan berlangsung sampai mencapai indikator yang ditetapkan.

3.4 Indikator Kinerja

Indikator keberhasilan penelitian tindakan kelas ini ditentukan pada aspek dan hasil pelaksanaan tindakan sampai pada perubahan yang dialami siswa. Dari segi proses 85% siswa aktif dalam pembelajaran, sementara itu dari segi hasil peneliti tindak kelas dapat berhasil, jika siswa mencapai nilai 65 atau lebih sebanyak 75%.

3.5 Rencana Tindakan Kelas

Dalam penelitian tindakan kelas ini peneliti merencanakan dalam beberapa siklus, setiap siklusnya terdiri dari (a) rencana tindakan, (b) pelaksanaan tindakan, (c) observasi, (d) refleksi. Siklus kedua dan ketiga akan dilakukan apabila berdasarkan hasil refleksi pada siklus kesatu dengan menerapkan metode pemberian tugas untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman tidak berhasil atau tidak mencapai KKM. Dalam tindak lanjut, peneliti menganalisis hasil setiap siklus dengan berdiskusi dengan teman sejawat atau kolaborator.

3.6 Prosedur Tindakan

Penelitian tindakan kelas ini dibentuk dalam siklus. Secara lebih rinci prosedur penelitian tindakan untuk setiap siklusnya sebagai berikut.

3.6.1 Perencanaan

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap perencanaan ini adalah

1. Menetapkan kompetensi dasar.
2. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan materi yang direncanakan.
3. Menyusun lembar pengamatan untuk pembelajaran membaca pemahaman dengan metode pemberian tugas dan lembar pengamatan aktivitas siswa dan guru di dalam kelas.
4. Menyiapkan media yang sesuai dengan materi pembelajaran.
5. Membuat alat evaluasi untuk melihat hasil belajar siswa.

3.6.2 Pelaksanaan Tindakan

Proses berlangsung di kelas pada jam pelajaran bahasa Indonesia. Siswa yang dilibatkan dalam penelitian adalah siswa kelas V B semester genap Tahun ajaran 2009/2010 SD Negeri I Keteguhan Kecamatan Teluk Betung Barat Bandar Lampung. Untuk tindakan pada siklus kesatu, waktu pembelajaran berlangsung selama 2 x 2 x 35 menit dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut.

A. Pertemuan Pertama

1. Kegiatan Awal

- a. Guru mengondisikan kelas.
- b. Guru menginformasikan tujuan pembelajaran.
- c. Guru mengadakan apersepsi yang berkaitan dengan materi yang akan dipelajari.

2. Kegiatan Inti

- a. Guru menyajikan teks bacaan.
- b. Siswa mencermati teks bacaan.

- c. Guru menjelaskan mekanisme membaca pemahaman.
- d. Siswa diberikan tugas.
- e. Guru bertanya tentang kesulitan yang dihadapi siswa pada saat mengerjakan tugas pembelajaran membaca pemahaman.

3. Kegiatan Akhir

Guru dan siswa melakukan refleksi hasil pembelajaran memahami bacaan.

B. Pertemuan Kedua

1. Kegiatan Awal

- a. Guru mengondisikan kelas.
- b. Guru mengadakan apersepsi mengaitkan dengan materi pembelajaran sebelumnya dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari.

2. Kegiatan Inti

- a. Siswa mempersentasikan hasil kerja membaca pemahaman.
- b. Guru dan siswa memberikan tanggapan dan penilaian terhadap hasil persentasi.

3. Kegiatan Akhir

Guru dan siswa melakukan refleksi hasil pembelajaran.

3.6.3 Observasi

Peneliti melaksanakan observasi pada saat kegiatan belajar berlangsung dengan menggunakan instrumen yang telah disiapkan, guru meneliti beragam reaksi siswa pada saat tindakan berlangsung. Observasi dilakukan bersama dengan teman

sejawat yang bertugas sebagai kolaborator dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan. Pengamatan difokuskan pada dua hal, yaitu proses pembelajaran dengan metode pemberian tugas yang dilakukan oleh guru dan melihat aktivitas siswa dalam proses pembelajaran pada setiap siklus.

3.6.4 Refleksi

Setelah hasil data diuji coba, peneliti melakukan diskusi dengan teman sejawat. Diskusi meliputi keberhasilan, kegagalan, dan hambatan yang dijumpai pada saat melakukan tindakan. Data-data yang diperoleh dipilih yang benar-benar diperlukan dan dapat dijadikan acuan dalam menyusun laporan hasil penelitian.

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Yang digunakan dalam pengumpulan data berupa tes tertulis dalam bentuk uraian. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data-data kemampuan siswa dalam membaca pemahaman. Langkah-langkah dalam pengumpulan data sebagai berikut.

1. Lembar aktivitas guru diisi oleh guru mitra, sedangkan lembar aktivitas siswa diisi oleh guru peneliti dari hasil pengamatan siswa membaca teks bacaan untuk menjawab pertanyaan tentang membaca pemahaman .
2. Siswa diberi tugas untuk membaca teks bacaan yang berbentuk cerita anak.
3. Teknik yang digunakan adalah teknik membaca pemahaman.
4. Hasil tes yang diperoleh siswa dibaca dan dinilai oleh guru dengan indikator penilaian berikut ini.

Tabel 1. Indikator Uji Kemampuan Membaca Pemahaman

No	Indikator	Deskriptor	Skor
----	-----------	------------	------

1	Menyebutkan nama tokoh yang ada di dalam cerita	Semua nama tokoh dapat disebutkan secara tepat (benar)	5
		Terdapat 4 nama tokoh dapat disebutkan secara tepat (benar)	4
		Hanya 3 nama tokoh dapat disebutkan secara tepat (benar)	3
		Hanya 2 nama tokoh dapat disebutkan secara tepat (benar)	2
		Hanya 1 nama tokoh dapat disebutkan secara tepat (benar)	1
2	Menyebutkan karakter atau sifat tokoh utama	Semua karakter atau sifat dapat disebutkan secara tepat (benar)	5
		Terdapat 4 karakter atau sifat disebutkan secara tepat (benar)	4
		Hanya 3 karakter atau sifat dapat disebutkan secara tepat (benar)	3
		Hanya 2 karakter atau sifat dapat disebutkan secara tepat (benar)	2
		Hanya 1 karakter atau sifat dapat disebutkan secara tepat (benar)	1
3	Menyimpulkan isi cerita dalam beberapa kalimat	Terdapat 5 kalimat dapat disebutkan secara tepat (benar)	5
		Terdapat 4 kalimat dapat disebutkan secara tepat (benar)	4
		Hanya 3 kalimat dapat disebutkan secara tepat (benar)	3
		Hanya 2 kalimat dapat disebutkan secara tepat (benar)	2
		Hanya 1 kalimat dapat disebutkan secara tepat (benar)	1

1. Indikator Menyebutkan Nama Tokoh yang ada didalam Cerita

Menyebutkan nama tokoh yang ada di dalam cerita, yang merupakan orang-orang yang berperan dalam cerita yang memberikan pengaruh dalam jalannya suatu peristiwa.

Berdasarkan ketentuan dalam pengumpulan data, yaitu memberikan sebuah cerita kepada siswa untuk dapat menyebutkan nama-nama tokoh yang ada dalam cerita. Apabila siswa dapat menyebutkan 5 nama tokoh yang ada dalam cerita, maka siswa tersebut mendapat skor 5. Apabila siswa dapat menyebutkan 4 nama tokoh yang ada dalam cerita, maka siswa tersebut mendapat skor 4. Apabila siswa dapat

menyebutkan 3 nama tokoh yang ada dalam cerita, maka siswa tersebut mendapat skor 3. Apabila siswa dapat menyebutkan 2 nama tokoh yang ada dalam cerita, maka siswa tersebut mendapat skor 2. Apabila siswa dapat menyebutkan 1 nama tokoh yang ada dalam cerita, maka siswa tersebut mendapat skor 1.

2. Indikator Menyebutkan Karakter atau Sifat Tokoh Utama

Menyebutkan karakter atau sifat tokoh utama merupakan proses yang digunakan pengarang untuk menciptakan tokoh utama pelaku cerita serta sifat atau gambaran yang berkenaan dengannya. Berdasarkan ketentuan dalam pengumpulan data, yaitu memberikan sebuah cerita kepada siswa untuk dapat menyebutkan karakter atau sifat tokoh utama yang ada dalam cerita.

Apabila siswa dapat menyebutkan 5 karakter atau sifat tokoh utama yang ada dalam cerita, maka siswa tersebut mendapat skor 5. Apabila siswa dapat menyebutkan 4 karakter atau sifat tokoh utama yang ada dalam cerita, maka siswa tersebut mendapat skor 4. Apabila siswa dapat menyebutkan 3 karakter atau sifat tokoh utama yang ada dalam cerita, maka siswa tersebut mendapat skor 3. Apabila siswa dapat menyebutkan 2 karakter atau sifat tokoh utama yang ada dalam cerita, maka siswa tersebut mendapat skor 2. Apabila siswa dapat menyebutkan 1 karakter atau sifat tokoh utama yang ada dalam cerita, maka siswa tersebut mendapat skor 1.

3. Indikator Menyimpulkan Isi Cerita dalam Beberapa Kalimat

Menyimpulkan isi cerita dalam beberapa kalimat adalah mengambil inti atau pokok-pokok yang diuraikan dalam karangan atau cerita. Apabila siswa dapat menyimpulkan 5 kalimat yang ada dalam cerita, maka siswa tersebut mendapat

skor 5. Apabila siswa dapat menyimpulkan 4 kalimat yang ada dalam cerita, maka siswa tersebut mendapat skor 4. Apabila siswa dapat menyimpulkan 3 kalimat yang ada dalam cerita, maka siswa tersebut mendapat skor 3. Apabila siswa dapat menyimpulkan 2 kalimat yang ada dalam cerita, maka siswa tersebut mendapat skor 2. Apabila siswa dapat menyimpulkan 1 kalimat yang ada dalam cerita, maka siswa tersebut mendapat skor 1.

3.8 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang penulis lakukan dalam penelitian ini adalah tes akhir pada setiap siklusnya, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mengoreksi dan menskor hasil tes membaca pemahaman yang diperoleh siswa.
2. Mempersentasakan skor dengan rumus sebagai berikut.

$$N = \frac{\text{Jumlah perolehan skor}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

3. Memasukan skor siswa dan menghitung reratanya.
4. Menentukan tingkat kemampuan berdasarkan acuan patokan.

Tabel 2. Tolok Ukur Penilaian Tes Kemampuan Membaca Pemahaman

Nilai	Tingkat Kemampuan
76 - 100	<i>Baik</i>
65 - 75	<i>Cukup</i>
0 - 64	<i>Kurang</i>

Sumber: (Depdiknas, 2008; 42)

